

ABSTRAK

Permainan layang-layang di Nagari Malai III Koto merupakan permainan anak nagari yang diturunkan dari generasi ke generasi. Penelitian ini mendokumentasikan permainan dan analisis nilai budaya layang-layang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan folklor dan teori analisis nilai budaya Kluckhohn dan Srtodtbeck, lima nilai dalam hidup manusia dan yang ada dalam kebudayaan; 1) makna hidup manusia; 2) makna hubungan manusia dengan alam; 3) persepsi manusia mengenai waktu; 4) hubungan manusia dengan pekerjaan, karya, dan amal perbuatan manusia; 5) hubungan manusia dengan manusia.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data: 1) teknik prapenelitian di tempat; 2) teknik penelitian di tempat berupa observasi, wawancara; 3) pembuatan naskah folklor; 4) menganalisis nilai budaya dalam permainan layang-layang; dan 4) Penarikan simpulan.

Dalam pendokumentasian permainan layang-layang di Nagari Malai III Koto terdapat 9 bentuk, diantaranya: 1) Permainan Layang-Layang Sakek, 2) Permainan Layang-Layang Dadok, 3) Permainan Layang-Layang Labi, 4) Permainan Layang-Layang Maco, 5) Permainan Layang-Layang Danguang, 6) Permainan Layang-Layang Tandiang, 7) Permainan Layang-layang Bulan, 8) Permainan Layang-layang Ikue Gerai, 9) Layang-layang Sakek.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, lima nilai budaya yang di kemukakan oleh Kluckhohn dan Srtodtbeck terdapat di ke-9 permainan layang-layang di Nagari Malai III Koto. Dalam beberapa permainan layang-layang terdapat lima nilai budaya tersebut, diantaranya: 1) Hakekat hidup manusia di antaranya layang-layang danguang dan layang-layang tambilang, 2) Hubungan manusia dengan alam terdapat keseluruhan permainan layang-layang tersebut, 3) Hubungan manusia dengan waktu terdapat dari semua permainan layang-layang, 4) Hubungan Manusia dengan Pekerjaan, Karya, dan Amal Perbuatannya juga terdapat dari semua permainan layang-layang, 5) Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya terdapat 2 permainan layang-layang, di antanya layang-layang danguang, layang-layang tambilang.

Kata kunci: *folklor, layang-layang, Minangkabau, nilai budaya*